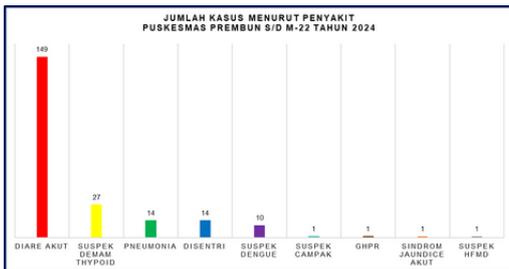


# BULETIN KESEHATAN

## REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare akut (Integrasi Program).
3. Tetap melaksanakan upaya PSN rutin minimal 1 minggu 1 kali untuk mencegah tertular penyakit infeksi dengue.



## JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB M-1 s.d M-22 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-22 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 149 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 27 kasus, pneumonia sebanyak 14 kasus, disentri sebanyak 14 kasus, suspek dengue sebanyak 10 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, sindrom jaundice akut sebanyak 1 kasus, dan suspek HFMD sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, dan M-11.

## INDIKATOR KINERJA SURVEILANS

M-1 s.d M-22

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-22 muncul 3 alert dari hasil pelaporan SKDR, yaitu suspek campak pada M-9, GHPR pada M-10, dan suspek demam thypoid pada M-11. Hasil verifikasi dan respon <24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-22 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon <24 jam	100%	66,67%



## PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-19 s.d M-22

Pada periode M-19 s/d M-22 terdapat 1 kasus yang mengalami peningkatan, yaitu diare akut. Peningkatan jumlah kasus dari M-19 ke M-20 sebanyak 6 kasus, dan dari M-20 ke M-21 sebanyak 3 kasus. Kasus tertinggi terjadi pada M-21 sebanyak 13 kasus. Namun demikian, angka tersebut masih di bawah ambang batas aman sehingga tidak menimbulkan alert. Kemudian pada M-22 kasus diare akut telah mengalami penurunan menjadi 8 kasus.

## NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN

M-19 s.d M-22

Terdapat beberapa notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain, yaitu sebanyak 7 kasus. Hasil penyelidikan epidemiologi menunjukkan tidak adanya bukti penularan penyakit infeksi dengue pada kasus yang dilaporkan.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-19 S/D M-22 TAHUN 2024

Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	7